

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pinto Aceh merupakan benda kriya seni yang terkenal di masyarakat Aceh dan menjadi ikon dari daerah Aceh hingga saat ini. Hal ini menunjukkan eksistensi *Pinto Aceh* dulu hingga sekarang dan patut untuk terus dikembangkan. Namun, eksistensi tersebut hanya dilakukan pada daerah tertentu saja. Berdasarkan hal itu, pengkarya berharap dapat mengembangkan bentuk *Pinto Aceh* dan menghadirkan bentuk-bentuk baru dengan hiasan kaligrafi Arab atau lukis kaligrafi Arab. Harapannya dengan ditambah nilai-nilai baik dan berguna bagi masyarakat sehingga menumbuhkan minat untuk menjadikan *Pinto Aceh* eksis setiap daerah di Aceh. Hal inilah yang menjadi inspirasi pengkarya dalam menciptakan karya kriya seni ini. Penciptaan karya kriya seni diaplikasikan dalam bentuk media utama kulit tersamak dan rotan. pemilihan medium dilakukan karena ringan dan mudah diatur sesuai dengan konsep penciptaan, sehingga karya yang diciptakan menghadirkan bentuk-bentuk baru dengan visual yang diinginkan.

Visualisasi karya merupakan murni ekspresi dari perasaan pengkarya, Konsep ekspresi personal merupakan konsep yang dipilih sebagai pengolahan karya seni untuk mencapai nilai estetik dalam wujud karya kriya seni. Penambahan karya pendukung (bingkai) pada karya seni ini bertujuan untuk

menambah keindahan dan keseimbangan dalam penyajiannya. Kehadiran kaligrafi Arab tentu menjadi hal baru dalam penciptaan karya seni dengan konsep *Pinto Aceh*. kaligrafi Arab atau lukis kaligrafi Arab juga merupakan bagian yang sangat penting dalam karya seni ini. Tentunya untuk menambah estetika dan makna pada setiap karya seni. Hal lain yang menjadi keindahan yaitu tekstur karya yang dihasilkan dari tatahan pada permukaan kulit serta jahitan pada kerangka karya.

B. Saran

Karya yang hadir mampu memberikan pandangan baru terhadap masyarakat mengenai penciptaan karya *Pinto Aceh*. kehadiran karya banyak memberi nilai baik dan berguna untuk kehidupan sehari-hari maupun untuk masa yang akan datang. Harapan juga dengan hadirnya karya ini mampu memberikan dorongan semangat terhadap seniman-seniman muda dalam berolah rasa untuk menciptakan karya terbaru.

Teknik dan media yang digunakan dapat menjadi pedoman bagi seniman akademik lainnya dalam menciptakan karya seni khususnya karya kriya kulit. Penggunaan teknik tatah tempaan yang dominan pada karya utama dan media menjadi pedoman juga terhadap seniman-seniman Aceh ataupun seniman akademi. Konstruksi karya utama menjadi hal baru dalam berkarya kriya kulit dan dapat berkembang terus menerus.

Daftar Pustaka

- Dalil, Faqih, M, H, dkk. 2012. *Kaligrafi Arab Dengan Bacaan Huruf Latin dan Artinya*. Surabaya: Apollo Lestari.
- Dharsono, 2016. *Kreasi Artistik "Perjumpaan Tradisi Modern Dalam Paradigma Kekaryaan Seni"*. Surakarta: Citra Sain.
- _____, 2017, *Seni Rupa Modern*, Bandung: Rekayasa Sains.
- Gustami, SP. 2007. *Butit-Butir Mutiara Estetika Timur "Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia"*. Yogyakarta: Prasista.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2017. *Al-Quran dan Terjemahan*. Solo: Penerbit Abyan.
- Leigh, Barbara. 1989. *Tangan-Tangan Trampil Seni Kerajinan Aceh*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Leumiek, Keuchik, Harun, H. 1998. *Perhiasan Tradisional Aceh*. Banda Aceh: "Bali" Scan & Percetakan Medan.
- Nursyirwan. 2011. *Varian Teknik Penalaan Talempong Logam di Minangkabau*. Yogyakarta: UGM Yogyakarta.
- Saraswati, 1996. *Seni Mengempa Kulit*. Jakarta: Penerbit Bhatara.
- Sirojuddin AR, D. 1992. *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta: Multi Kreasi Singgasana.
- _____. 2016. *Seni Kaligrafi Islam*. Jakarta: Penerbit Amzah.
- Susanto, Mikke. 2011. *Diksi Rupa "Kumpulan Istilah dan gerakan Seni Rupa"*. Yogyakarta: Dictiart Lab dan Djagad Art House.
- Sunarto, (1985), *Mengenal Tatah Sungging Kulit*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Peningkatan Pengembangan Intitut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Sumardjo, Jacob, 2000, *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit ITB.
- Walker, John A. 2010. *Desain, Sejarah, Budaya: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Yogyakarta: Jalasutra

Westra, I Made, *Pengetahuan Bahan dan Alat Industri Kayu*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1995.

Widyawati, Setya. 2003, *Filsafat Seni*. Surakarta: STSI PREES Surakarta.

Yulika, Febri. 2016, *Jejak Seni dalam Sejarah Islam*. Padang Panjang: Penerbit ISI Padangpanjang.

Webtografi

<https://hasanbasrimnur.wordpress.com>, diakses 22 April 2020, pukul 9:55 WIB.

<http://repository.isi-ska.ac.id/104/>, diakses 23 April 2020, pukul 1:55 WIB

